

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MASYARAKAT DI  
DESA KUTA GALUH KECAMATAN TIGANDERKET  
KABUPATEN KARO PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**VEDRA BR SINURAYA  
208330017**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MASYARAKAT DI  
DESA KUTA GALUH KECAMATAN TIGANDERKET  
KABUPATEN KARO PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**VEDRA BR SINURAYA  
208330017**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MASYARAKAT DI  
DESA KUTA GALUH KECAMATAN TIGANDERKET  
KABUPATEN KARO PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:**

**VEDRA BR SINURAYA  
208330017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

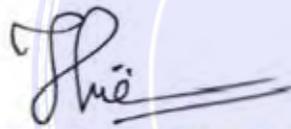
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh  
Nama : Vedra br Sinuraya  
NPM : 208330017  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Indah Cahya Sagala S.Pd, M.Si)

Pembimbing



(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA, (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 27 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)18/11/24

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul; **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Medan Area.

Adapun data tertentu yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai denganketentuan yang berlaku.

Medan, 27 September 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Vedra br Sinuraya

NPM : 208330017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vedra br Sinuraya

NPM : 208330017

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi -

Dengan ini menyatakan saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas royalti tidak eksklusif karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh". Dengan hak bebas royalti dan eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 27 September 2024



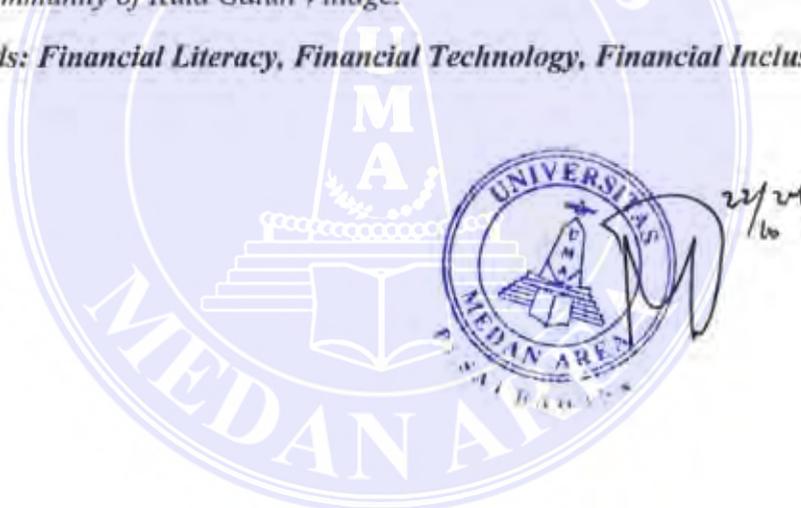
Vedra br Sinuraya

NPM : 208330017

## ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of financial technology and financial literacy on financial inclusion in the community of Kuta Galuh Village. This research used a quantitative approach. The population of this research consisted of the community in Kuta Galuh Village, and the sample included 85 respondents. The data collection method involved distributing questionnaires to respondents, and the data were processed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Based on the hypothesis testing, it was found that: a) financial technology had a positive and significant effect on financial inclusion in the community of Kuta Galuh Village ( $t\text{-value} > t\text{-table}$ ,  $5.395 > 1.989$ ), thus accepting the research hypothesis H2. b) financial literacy had a positive and significant effect on financial inclusion in the community of Kuta Galuh Village ( $t\text{-value} > t\text{-table}$ ,  $8.357 > 1.989$ ), thus accepting the research hypothesis H1. c) financial technology and financial literacy simultaneously had a significant effect on financial inclusion in the community of Kuta Galuh Village ( $F\text{-value} > F\text{-table}$ ,  $74.582 > 3.11$  at sig.  $0.000 < 0.05$ ), thus accepting the research hypothesis H3. The results of this research showed that both financial literacy and financial technology had a significant partial and simultaneous effect on financial inclusion in the community of Kuta Galuh Village.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Kuta Galuh. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada responden dan data diolah melalui program SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*). Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa : a) *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh (nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $5,395 > 1,989$ ), sehingga hipotesis penelitian  $H_2$  diterima. b) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh (nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $8,357 > 1,989$ ), sehingga hipotesis penelitian  $H_1$  diterima. c) *financial technology* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh (nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $74,582 > 3,11$  pada sig.  $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis penelitian  $H_3$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Vedra br Sinuraya
Npm	208330017
Tempat, Tanggal Lahir	Kuta Galuh, 18 Juni 2002
Nama Orang Tua:	
Ayah	Abed Nego Sinuraya
Ibu	Juliani br Munthe
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Swasta Advent Laurakit
SMA/SMK	SMA Swasta Advent Laurakit
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO.HP/WA	081397006210
Email	<a href="mailto:vedracarrera@gmail.com">vedracarrera@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atar berkat, penyertaan, pertolongan, kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh”** dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan ini penulis menyadari bahwa tidak lepas dari dukungan, doa, bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda SE, M.Si selaku ketua prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan skripsi saya.

5. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si selaku dosen sekretaris selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada orang tua saya yang sangat saya kasihi dan sayangi Alm. Bapak Abednego Sinuraya dan Ibu Juliani Munthe yang telah merawat, dan memenuhi kebutuhan saya dari kecil hingga saat ini dan senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Kepada orang tua yaitu Bapak Tengah dan Mama Tengah yaitu Bapak Sadrak Sinuraya dan Ibu Helen D Latuserimala yang telah mendukung penulis dalam memberikan motivasi, dan memenuhi kebutuhan saya selama perkuliahan dan senantiasa memberikan kasih sayang
9. Kepada saudara penulis Febrian dan Florenza yang senantiasa memberi dukungan, cinta, kasih sayang dan semangat kepada penulis.

Medan, 27 September 2024

Penulis



Vedra br Sinuraya

NPM. 208330017

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	11
1.4 Tujuan Penelitian .....	11
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	13
2.2 Inklusi Keuangan.....	14
2.2.1 Tujuan Inklusi Keuangan .....	15
2.2.2 Indikator Inklusi Keuangan.....	16
2.3 <i>Financial Technology</i> .....	17
2.3.2 Manfaat <i>Financial Technology</i> .....	18
2.3.3 Indikator <i>Financial Technology</i> .....	19
2.4 Literasi Keuangan .....	20
2.4.1 Manfaat Literasi Keuangan Bagi Masyarakat.....	21
2.4.2 Indikator Literasi Keuangan.....	21
2.5 Penelitian Terdahulu .....	23
2.6 Kerangka Konseptual .....	24
2.7 Hipotesis.....	25
2.7.1 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh .....	26
2.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh .....	26

2.7.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel .....	30
3.3.1 Populasi .....	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.3.3 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5.1 Observasi.....	34
3.5.2 Kuesioner (Angket).....	34
3.5.3 Studi Pustaka .....	35
3.6 Teknik Analisa Data .....	35
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	35
3.7.1 Uji Validitas .....	35
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	36
3.8 Statistik Deskriptif.....	37
3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	37
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.9.1 Uji Normalitas .....	38
3.9.2 Uji Multikolinieritas.....	39
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas .....	39
3.10 Uji Hipotesis.....	39
3.10.1 Uji Parsial (Uji t).....	39
3.10.2 Uji Simultan (Uji F) .....	40
3.10.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
4.2 Deskripsi Responden.....	42
4.2.1 Berdasarkan Umur Responden.....	42
4.2.2 Berdasarkan Jenis Kelamin Responden .....	43

4.3 Penyajian Data Angket.....	43
4.3.1 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Financial Technology</i> (X1) .....	43
4.3.2 Distribusi Pertanyaan Responden Variabel Literasi Keuangan (X2) .....	45
4.3.3 Distribusi Pernyataan Responden Variabel Inklusi Keuangan (Y) .....	46
4.3 Teknik Analisis Data .....	48
4.3.1 Uji Kualitas Data .....	48
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	51
4.3.3 Uji Multikolinieritas .....	53
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....	54
4.4 Uji Hipotesis .....	55
4.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	55
4.4.2 Uji Simultan (Uji F) .....	56
4.4.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	56
4.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
4.5 Pembahasan .....	58
4.5.1 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh .....	59
4.5.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh .....	60
4.5.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> dan literasi keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Indeks Inklusi Keuangan Berdasarkan Gender.....	1
Tabel 1. 2 Perbandingan Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Berdasarkan Strata Wilayah.....	2
Tabel 1. 3 Indeks Inklusi Keuangan Sumatera Utara Berdasarkan Gender Tahun 2019 .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3. 2 Definisi Operasional .....	32
Tabel 3. 3 Bobot Nilai Angket .....	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	42
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden .....	43
Tabel 4. 3 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Financial Technology</i> (X1).....	44
Tabel 4. 4 Tabulasi Data Responden Variabel Literasi Keuangan (X2).....	45
Tabel 4. 5 Tabulasi Data Responden Variabel Inklusi Keuangan (Y).....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Item-item Variabel .....	49
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel Inklusi Keuangan (Y).....	50
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel <i>Financial Terchnology</i> (X1).....	50
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel Literasi Keuangan (X2) ....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov .....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial .....	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan.....	56
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinan .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4. 1 Histogram .....	53
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas .....	72
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	75
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas .....	76
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas .....	77
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara .....	78
Lampiran 7 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	78
Lampiran 8 Tabulasi Data.....	87
Lampiran 9 Surat Pengantar Riset .....	87
Lampiran 10 Surat Balasan Riset.....	88
Lampiran 11 Surat Selesai Riset .....	89

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Inklusi keuangan sangat penting bagi individu untuk meningkatkan ekonominya, karena dengan inklusi keuangan masyarakat dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka. Inklusi keuangan sebagai *Resilience Financial* yaitu masyarakat yang inklusif secara keuangan lebih mampu mengatasi krisis keuangan dan mengurangi ketidakpastian melalui akses ke instrumen keuangan yang beragam. Inklusi keuangan juga dapat meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat, karena memungkinkan lebih banyak orang untuk mengelola tabungan, berinvestasi, dan memanfaatkan peluang ekonomi secara keseluruhan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022).

Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan di masyarakat, maka perekonomian akan semakin kuat (OJK, 2022). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 85,10 persen. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 9,91 persen dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 76,19 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

**Tabel 1. 1**  
**Perbandingan Indeks Inklusi Keuangan Indonesia Berdasarkan Gender**  
**(Persentase)**

	Jenis Kelamin	2019	2022
Inklusi	Laki-laki	77,24%	86,28%
	Perempuan	75,15%	83,88%

Sumber: ojk.go.id, 2023

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa inklusi keuangan dari perspektif gender sangat penting guna memastikan terwujudnya kesetaraan dan pembangunan yang berkelanjutan. Di banyak negara, termasuk Indonesia, terdapat kesenjangan gender dalam hal akses terhadap layanan keuangan (OJK, 2022). Hal ini disebabkan karena perempuan menghadapi banyak tantangan dalam mengakses kredit, memiliki rekening bank, ataupun melakukan investasi. Tantangan ini muncul akibat masih adanya kesenjangan gender dimana perempuan tidak memiliki identitas pribadi seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), Akta Kelahiran, serta tidak memiliki aset atas namanya sendiri seperti tanah atau properti, sehingga tidak memiliki jaminan yang dapat diterima oleh bank. Selain itu masih banyak perempuan yang belum memiliki pengetahuan memadai tentang layanan keuangan formal dan cara mengelolanya (Menpan.go.id, 2022). Indeks inklusi keuangan untuk laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 86,28 persen, sementara indeks inklusi keuangan untuk perempuan sebesar 83,88 persen (OJK, 2022). Dari sensus 2020 tercatat, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 136,66 juta atau 50,58 persen dari total penduduk Indonesia. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 133,54 juta orang atau 49,42 persen dari total penduduk Indonesia (Kominfo, 2021).

**Tabel 1. 2**  
**Perbandingan Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia**  
**(Persentase)**

	Wilayah	2019	2022
Inklusi	Perkotaan	83,6%	86,73%
	Pedesaan	68,49%	82,69%
	Gap	15,11%	4,04%

Sumber: ojk.go.id, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan masyarakat yang berada di pedesaan masih cukup tertinggal dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang menjadi bagian dari agenda pembangunan global, termasuk upaya untuk membentuk masyarakat inklusif secara finansial di wilayah pedesaan. Di kawasan perkotaan, akses terhadap layanan keuangan sudah sangat luas, terlihat dari tingginya penetrasi perbankan, beragamnya produk keuangan yang tersedia, dan ketersediaan ATM yang mudah diakses. Sebaliknya di wilayah pedesaan, masih banyak tantangan dalam hal akses keuangan, biasanya disebabkan oleh terbatasnya produk keuangan yang tersedia dan rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat. Masih terdapat gap atau kesenjangan antara masyarakat desa dengan perkotaan (OJK, 2022).

Pemanfaatan teknologi digital akan terus didorong untuk meningkatkan inklusi keuangan yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat bahkan hingga wilayah pedesaan. Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian target inklusi keuangan sebesar 90 persen pada tahun 2024 di Indonesia. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital, diharapkan akses terhadap layanan keuangan dapat merata hingga pelosok desa, sehingga tingkat inklusi keuangan secara nasional dapat meningkat signifikan di tahun 2024 (OJK, 2021).

Indeks inklusi keuangan di Provinsi Sumatera Utara mencapai 95,58 persen pada tahun 2022. Pencapaian tingkat inklusi keuangan yang tinggi ini diperoleh dengan mendorong pemanfaatan berbagai produk keuangan serta memberikan

pembekalan kepada calon konsumen agar dapat memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, hak, kewajiban, manfaat, dan risikonya. Dengan capaian indeks sebesar 93,98 persen (2019), tingkat inklusi keuangan di Provinsi Sumatera Utara merupakan yang kedua tertinggi secara nasional di Indonesia.

**Tabel 1.3**  
**Indeks Inklusi Keuangan Sumatera Utara Berdasarkan Gender Tahun 2019**  
**(Persentase)**

	Jenis Kelamin	%
Inklusi	Laki-laki	91,62
	Perempuan	96,34

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Inklusi keuangan dari perspektif gender sangat penting dalam memastikan terwujudnya kesetaraan dan pembangunan yang berkelanjutan. Sementara itu, di Provinsi Sumatera Utara, tingkat inklusi keuangan perempuan masih lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, menunjukkan bahwa upaya peningkatan inklusi keuangan pada laki-laki masih perlu di tingkatkan (OJK, 2019). Hal tersebut terjadi karena di Sumatera Utara, perempuan memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga. Tidak sedikit ibu rumah tangga yang memegang peranan ganda, yaitu selain mengurus rumah tangga juga merangkap sebagai tulang punggung keluarga dengan memiliki usaha sampingan atau bekerja. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi dan pengelolaan keuangan inilah yang menyebabkan tingkat inklusi keuangan perempuan di Sumatera Utara lebih tinggi daripada laki-laki (Lubis, 2022).

Produk dan layanan jasa keuangan yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Provinsi Sumatera Utara adalah tabungan, BPJS kesehatan, transfer uang antar rekening bank, dan pinjaman dengan jaminan barang berharga/gadai. Keempat produk dan layanan keuangan tersebut menjadi yang terpopuler digunakan oleh masyarakat di Provinsi Sumatera Utara (OJK, 2019).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperluas akses keuangan bagi masyarakat adalah dengan membentuk Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD). Sebanyak 29 TPAKD telah terbentuk di beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, termasuk Kabupaten Karo (sumutprov.go.id, 2020). Layanan inklusi keuangan untuk masyarakat setempat diperkuat dengan memberikan akses seluas-luasnya. Contohnya perluasan layanan BRI melalui Agen Brilink yang melayani transaksi perbankan secara digital. Di Desa Kuta Galuh, Agen Brilink sudah hadir dan banyak dimanfaatkan masyarakat untuk bertransaksi seperti tarik tunai, setor uang, dan transfer antar rekening. Kehadiran agen layanan perbankan seperti ini sangat membantu meningkatkan inklusi keuangan dipedesaan.

Otoritas Jasa Keuangan memperluas inklusi keuangan di pedesaan Sumatera Utara melalui program Ekosistem Keuangan Inklusif (EKI), namun masih 7 desa yang telah dilibatkan dalam EKI sejak tahun 2023 yaitu Desa Lumban Bulbul di Kabupaten Toba, Desa Timbang Jaya di Kabupaten Langkat, Desa Lolo Golu di Kabupaten Nias Barat, Desa Sidodadi dan Desa Pemagang Johar di Kabupaten Deli Serdang, Desa Budaya Lingga di Kabupaten Karo dan Desa Karang Anyar di

Kabupaten Simalungun (antaranews.com, 2024). Program EKI yang dijalankan OJK masih belum sampai ke Desa Kuta Galuh.

Penelitian dilakukan di pedesaan yaitu Desa Kuta Galuh karena desa tersebut sudah menggunakan produk keuangan dan sudah mulai mengenal teknologi keuangan namun belum bisa memanfaatkan berbagai produk serta jasa keuangan secara maksimal sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan apa yang terjadi maka penelitian ini mengkaji situasi masyarakat desa yaitu Desa Kuta Galuh untuk menganalisis tingkat inklusi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology*.

Hasil wawancara awal telah dilakukan sebelumnya terhadap 10 masyarakat di Desa Kuta Galuh dengan batasan usia 15-64 tahun. Hasil wawancara tersebut yaitu masyarakat yang telah diwawancarai memiliki Rekening Bank namun yang menggunakan *M-Banking* hanya 3 orang dari 10 masyarakat yang di wawancarai. Sehingga hasil wawancara ini mengidentifikasi masyarakat di Desa Kuta Galuh belum memahami serta memaksimalkan pemanfaatan berbagai produk dan layanan jasa keuangan secara digital yang telah ditawarkan oleh lembaga perbankan. Di Desa Kuta Galuh belum ada mesin ATM dari bank apapun, hanya ada satu agen Brilink yang masih memiliki kendala seperti gangguan jaringan internet yang merupakan hambatan utama dalam mengakses layanan keuangan digital membuat proses transaksi menjadi lama dan terkadang proses transaksinya gagal, kurangnya informasi tentang program dan layanan keuangan digital baik dari pemerintah maupun lembaga keuangan swasta, banyak masyarakat desa yang

lebih mengandalkan sistem keuangan informal seperti arisan yang mungkin tidak diatur dengan baik dan bisa berisiko.

Sektor *fintech* memiliki potensi untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Pengguna *fintech* di Indonesia yang awalnya sebesar 7 persen di tahun 2007, berkembang menjadi 20 persen di tahun 2011, kemudian meningkat menjadi 36 persen di tahun 2014, dan meningkat sebesar 78 persen di tahun 2017. (OJK, 2018).

Sebanyak 81,75 persen masyarakat Indonesia telah memahami tentang layanan *fintech* (Karnaldi, 2021). Sebagian besar generasi X cenderung menggunakan *fintech* yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Sedangkan generasi milenial dan generasi Z lebih mengutamakan *user experience* atau kemudahan penggunaannya yang praktis dan nyaman dalam menggunakan *fintech* (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Beberapa jenis *fintech* yang tengah berkembang dan memberikan solusi keuangan bagi masyarakat antara lain: *Crowdfunding*, *Microfinancing*, *P2P Lending Service*, *Market Comparison*, dan *Digital Payment System* (OJK, 2018).

Sejalan dengan perbaikan ekonomi di Sumatera Utara, transaksi menggunakan kartu ATM debit, kartu kredit, dan Uang Elektronik (UE) masih kuat pada triwulan II-2022. Transaksi Layanan Keuangan Digital (LKD) juga meningkat. Berdasarkan jenisnya, sebagian besar LKD digunakan untuk transaksi *payment* yaitu sebesar 51,22 persen dari total transaksi senilai Rp 47,30 miliar, layanan tarik tunai sebesar 28,76 persen, *initial* dan *top up* sebesar 12,66 persen, serta

transaksi transfer *phone to phone* dan *phone to account* sebesar 7,36 persen (Bank Indonesia, 2022).

Literasi keuangan bagi masyarakat adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadi. Tujuannya agar masyarakat dapat membuat keuangan yang bijak dan membangun stabilitas finansial. Tingkat literasi keuangan di Indonesia berdasarkan (SNLIK), indeks literasi keuangan penduduk Indonesia di tahun 2022 sebesar 49,68 persen, naik dibandingkan tahun 2013, 2016, dan 2019 dimana masing-masing hanya sebesar 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen. Namun dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan penduduk di Indonesia masih dibawah 50 persen dan masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Sejauh ini masih terdapat gap tingkat literasi keuangan antara wilayah perkotaan dengan pedesaan. Di wilayah perkotaan indeks literasi keuangan tahun 2019 dan 2022 masing-masing adalah 41,41 persen dan 50,52 persen. Sementara di pedesaan tingkat literasi keuangan di tahun 2019 dan 2022 masing-masing adalah 34,53 persen dan 48,43 persen (OJK, 2022).

Meskipun mayoritas masyarakat di Desa Kuta Galuh bekerja sebagai petani, pendapatan rata-ratanya adalah 20 juta per panen, sehingga literasi keuangan tetap sangat penting bagi mereka dalam menghadapi fluktuasi pendapatan dari hasil panen yang sering tidak stabil. Petani juga membutuhkan pemahaman yang baik tentang cara mengelola pendapatan yang tidak tetap, menabung saat harga panen tinggi, serta mempersiapkan dana darurat untuk mengantisipasi penurunan harga

atau gagal panen. Dengan literasi keuangan, mereka juga dapat merencanakan keuangan jangka panjang, seperti berinvestasi dalam aset produktif atau keuangan, serta memahami risiko dan manfaat produk keuangan seperti kredit atau pinjaman. Peran kelompok tani juga menjadi krusial dalam hal ini, karena melalui kelompok tani, para petani dapat saling berbagi informasi, belajar tentang pengelolaan keuangan, serta memanfaatkan potensi kerja sama untuk mendapatkan akses yang lebih baik ke kredit atau pembiayaan. Literasi keuangan yang baik akan memberikan dasar yang kuat bagi petani untuk memaksimalkan peluang ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan mereka dalam jangka panjang.

Peningkatan *financial technology* dan literasi keuangan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan inklusi keuangan, karena *financial technology* dapat memberikan inovasi baru yaitu berupa teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh industri keuangan. Literasi keuangan juga berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan diberbagai lapisan masyarakat, yang dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi di pasar keuangan serta dapat mendorong masyarakat agar terhindar dari produk keuangan yang merugikan (OJK, 2022).

Terdapat hasil penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu. Dimana, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial technology* tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan (Kusuma, 2019) dan (Sari & Kautsar, 2020). Dan terdapat penelitian yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan (Sirait, 2023). Pada penelitian Natalia dkk (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap inklusi keuangan. Namun pada penelitian Sirait

(2023), Putri, Wirianingtyas, dan Priamitasari (2022), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah dan masih banyak hasil penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

**“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Kesenjangan gender dalam kepemilikan identitas diri dan aset pada perempuan dapat membuat mereka kurang terlibat dalam sistem keuangan dibandingkan laki-laki, masyarakat di desa umumnya kurang paham dan jarang menggunakan produk keuangan digital dibandingkan orang kota, akibatnya masyarakat desa tertinggal dalam hal keterlibatan dengan sistem keuangan. Di Desa Kuta Galuh, tidak ada mesin ATM dan layanan perbankan terbatas yang menyulitkan warga untuk mengirim atau mengambil uang, sehingga mengurangi akses mereka ke layanan keuangan. Hanya sedikit warga Desa Kuta Galuh yang menggunakan *mobile banking*, kurangnya penggunaan teknologi ini dapat menghambat perkembangan keuangan di Desa Kuta Galuh.

Terdapat *gap research* antara penelitian sebelumnya, karena penelitian-penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda. Dari kesenjangan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi celah tersebut dengan mendalaminya secara lebih komprehensif dan menyeluruh, dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi tambahan untuk memperluas pemahaman.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial technology* berpengaruh pada inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh?
3. Apakah *financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh pada inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperkaya wawasan praktis bagi pemerintah lokal dan lembaga keuangan dalam pengembangan inklusi

keuangan di Desa Kuta Galuh. Sesuai dengan strategi *fintech* yang mendukung akses masyarakat Desa Kuta Galuh terhadap layanan keuangan.

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan baru dan memperkaya pemahaman serta memperdalam pemahaman mengenai inklusi keuangan dalam konteks desa. Dengan memberikan contoh konkret dari Desa Kuta Galuh, penelitian ini dapat membantu mengilustrasikan bagaimana variabel seperti penggunaan *financial technology* dan literasi keuangan dapat berkontribusi terhadap inklusi keuangan.

## 3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang kuat untuk pembuat kebijakan, memandu pengembangan kebijakan inklusi keuangan yang lebih efektif, sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan intervensi kebijakan khusus, seperti insentif untuk penggunaan *fintech* atau program literasi keuangan yang sesuai dengan konteks desa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memfasilitasi pengembangan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berdampak signifikan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh serta dapat menciptakan peluang ekonomi dan keuangan yang lebih baik bagi masyarakat desa, mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif di tingkat lokal.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior*, teori ini menjabarkan bahwa individual bertindak dengan landasan rasa yakin atas informasi yang didapatkan, fokus mempelajari tindakan yang dilakukan secara sadar, berdasarkan pilihan individu. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa *attitude*/sikap individu terhadap tindakan, norma subjektif, dan persepsi pengendalian tindakan mempengaruhi intensi bertindak individu. Sikap individu terhadap tindakan bisa bersifat positif atau negatif yang ditunjukkan oleh keyakinan individu terhadap manfaat dan mudarat tindakan tersebut. *Theory of Planned Behavior* menyediakan kerangka kerja yang terdiri dari empat faktor utama yang mempengaruhi perilaku (Maharani et al., 2022):

1. Sikap (*attitude toward behavior*), yaitu bagaimana individu menilai kegiatan atau perilaku tertentu terkait inklusi keuangan. Ini bisa mencakup persepsi positif atau negatif terhadap menggunakan layanan keuangan formal.
2. Norma subjektif (*subjective norm*), yaitu sejauh mana individu merasakan tekanan sosial atau dukungan dari orang lain (keluarga, teman, masyarakat) terkait dengan perilaku inklusi keuangan. Misalnya apakah individu merasa tekanan untuk membuka rekening bank dari keluarga atau teman-teman.

3. Kontrol perilaku (*perceived behaviour control*), yaitu sejauh mana individu merasa memiliki kendali atau kemampuan untuk melakukan perilaku inklusi keuangan.
4. Minat/niat (*intention*), merujuk pada niat seseorang untuk melakukan perilaku inklusi keuangan.

Dalam konteks inklusi keuangan *Theory of Planned Behavior* dapat membantu peneliti memahami motivasi, norma sosial, kendali diri, serta minat yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan formal. Dengan memahami faktor-faktor ini, peneliti dapat merumuskan kebijakan lebih tepat untuk mendorong inklusi keuangan dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh masyarakat.

## 2.2 Inklusi Keuangan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 pasal 1 ayat(37) Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pemanfaatan atas produk dan/atau layanan pelaku usaha sektor keuangan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.07/2017 Tentang Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan

masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017). Inklusi keuangan juga berarti para individu dan pelaku usaha yang memiliki kemampuan untuk mengakses produk dan layanan keuangan seperti *transaction*, *payments*, *savings*, dan *insurance* (Ika, 2021).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan merujuk pada individu ataupun pelaku usaha yang memiliki akses untuk menjangkau dan mempergunakan produk dan layanan keuangan secara bertanggung jawab dan selektif, sehingga dengan memiliki pengetahuan mengenai inklusi keuangan maka individu maupun pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas hidup dengan mengelola risiko keuangan.

### 2.2.1 Tujuan Inklusi Keuangan

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.07/2017 Tentang Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, tujuan inklusi keuangan adalah:

1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan PUJK.
2. Meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang disediakan oleh PUJK sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
3. Meningkatnya penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

4. Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

### **2.2.2 Indikator Inklusi Keuangan**

Indikator inklusi keuangan memberikan gambaran mendalam tentang seberapa luas akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) dalam Surat Edaran Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.07/2017 Tentang Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, terdapat empat indikator inklusi keuangan yaitu:

1. Akses Terhadap Produk Keuangan

Akses terhadap lembaga, produk, dan/atau layanan jasa keuangan. Merujuk pada kemampuan individu atau kelompok untuk menggunakan layanan keuangan seperti perbankan, asuransi, atau investasi. Akses melibatkan upaya untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang setara untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan. Sehingga dapat menciptakan akses yang lebih luas dan merata ke dalam sistem keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Ketersediaan Produk Keuangan

Ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan termasuk penambahan jenis produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

### 3. Penggunaan Produk Keuangan

Penggunaan produk digunakan untuk mengukur sejauh mana masyarakat memiliki akses dan terlibat dalam layanan keuangan, meliputi rekening bank, pemanfaatan layanan keuangan digital.

### 4. Kualitas Produk Keuangan

Merujuk pada seberapa baik dan efektif produk dan layanan jasa keuangan dalam mencapai tujuan inklusi keuangan. Beberapa aspek yang penting dalam mengukur kualitas produk yaitu akses yang mudah, ketersediaan layanan yang relevan, keamanan dan perlindungan, ketersediaan layanan digital, pendidikan dan kesadaran keuangan.

## 2.3 *Financial Technology*

Bank Indonesia mengatakan bahwa seiring dengan berjalannya *fintech* terjadi karena munculnya perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh para pengguna teknologi informasi, tuntutan hidup yang serba cepat. Dengan kehadiran *fintech*, permasalahan dalam bertransaksi seperti keengganan mengunjungi suatu tempat karena kurangnya pelayanan, transaksi jual beli serta pembayaran, ke bank untuk melakukan transaksi.

Semakin banyak masyarakat memakai *financial technology* maka akan mendukung taraf inklusi keuangan (Inayah, 2021). Menurut Sirait (2023) *financial technology* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif. Dengan adanya *fintech* bisa memudahkan hambatan akses informasi layanan keuangan karena seluruhnya dilakukan secara

online (Mulasiwi & Julialevi, 2020). Hasil penelitian Kusuma (2019) menyatakan variabel *financial technology* tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Namun, berdasarkan penelitian Sirait (2023) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

### 2.3.1 Tujuan *Financial Technology*

Menurut OJK tujuan *Fintech* untuk mempermudah cara pembayaran karena *Fintech* terus berupaya melakukan terobosan-terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu.

### 2.3.2 Manfaat *Financial Technology*

Menurut (Bank Indonesia, 2018) manfaat *Financial Technology* sebagai berikut:

Bagi konsumen:

1. Mendapatkan layanan yang lebih baik
2. Pilihan yang lebih banyak
3. Harga yang lebih murah

Bagi pemain *Fintech* (pedagang produk atau jasa):

1. Menyederhanakan rantai transaksi
2. Menekan biaya operasional dan biaya modal
3. Membekukan alur informasi

Bagi suatu negara:

1. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi

2. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
3. Di Indonesia, *Fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI)

### 2.3.3 Indikator *Financial Technology*

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (2017) yang mengategorikan *Financial Technology* sebagai berikut:

1. *Crowdfunding and peer to peer (P2P) Lending*, pertumbuhan *Fintech* P2P saat ini semakin berkembang pesat dan semakin mudah diakses oleh masyarakat yang sulit mendapatkan pinjaman dana seperti untuk pendidikan, perawatan kesehatan, modal bisnis dengan standarnya masing-masing, mulai dari kelayakan kredit pinjaman, nominal dan tenor pinjaman, suka bunga, hingga tingkat keamanan. Menurut peraturan OJK No.77/POJK.01/2016, *Fintech lending/peer-to-peer lending/P2P lending* adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/*lender* (pemberi pinjaman) dengan debitur/*borrower* (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi. *fintech* juga disebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). *Fintech* P2P *lending* membuat *platform online* yang menyediakan fasilitas bagi pemilik dana untuk memberikan pinjaman secara langsung kepada debitur dengan *return* lebih tinggi, sedangkan peminjam dana bisa mengajukan kredit secara langsung kepada pemilik dana dengan syarat yang

lebih mudah dan proses yang lebih cepat dibandingkan ke lembaga keuangan konvensional.

2. *Market Aggregator* adalah media yang membantu konsumen untuk memperoleh data informasi mengenai produk dan layanan jasa keuangan dengan menghimpun informasi, menyaring dan membandingkan produk dan layanan yang baik

3. *Risk and Investment Management*, yaitu merupakan layanan *Fintech* berupa *platform* yang memberikan pelayanan perencanaan keuangan juga investasi.

4. *Payment, Settlement, and Clearing*, yaitu pembayaran yang dipermudah, dilakukan secara online sehingga pembayaran dilakukan secara cepat.

## 2.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK, 2017a)

Menurut *World Bank* (2018) literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif, idealnya untuk kesejahteraan finansial seumur hidup. Keberadaan *Fintech* di dunia, termasuk Indonesia, terbukti menjadi pendorong inklusi keuangan, karena perannya dalam menciptakan akses finansial yang efisien dan kompetitif untuk konsumen, namun di Indonesia untuk *digital financial literacy* masih belum optimal (Bokarev, Andras Horvai, 2018).

Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Krishna et al., 2010).

#### **2.4.1 Manfaat Literasi Keuangan Bagi Masyarakat**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan
2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan baik
3. Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil
4. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas

#### **2.4.2 Indikator Literasi Keuangan**

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang menurut (Amaliyah, 2015), yaitu

1. Pengetahuan Umum Keuangan, adalah pengetahuan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan, mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadinya.

2 Tabungan dan Pinjaman, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan pasal 1 ayat (9), tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan adalah simpanan berupa dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Menurut OJK tabungan adalah simpanan uang di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN). Dalam perkembangan saat ini terdapat beberapa tabungan yang tidak lagi menggunakan buku tabungan melainkan menggunakan *internet/mobile banking*.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 pasal 1 ayat (11) pinjaman adalah kredit persediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

3 Asuransi, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian Pasal 1 ayat(1) asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu

peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

4 Investasi, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat(1) penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Menurut OJK (2017) investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Kusuma, (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui <i>Financial Technology</i> pada UMKM di Bandar Lampung	Menggunakan Analisis Jalur(Path Analysis) teknik pengembangan dari regresi linear berganda untuk menguji variabel	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap <i>Financial Technology</i> , <i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan
2.	Mulasiwi dan Julialevi, (2020)	Optimalisasi <i>Financial Technology</i> terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto	Menggunakan teknisk analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan
3.	Sari dan Kautsar	Analisi Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial</i>	Jenis penelitian ini adalah	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap

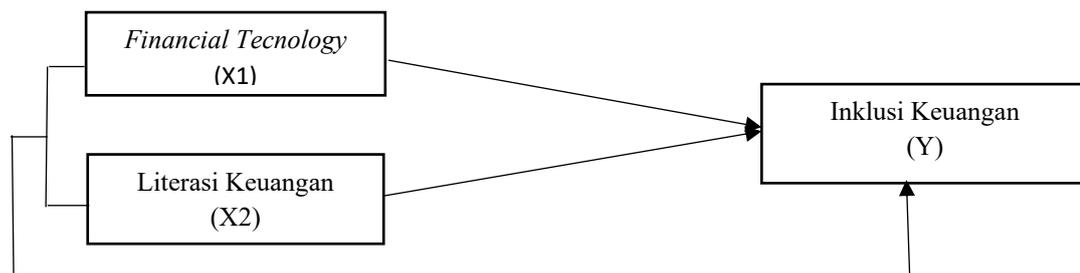
	(2020)	<i>Technology</i> , dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya	konklusif kausalitas	Inklusi Keuangan, <i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.
4.	Putri, Wirianingtyas, dan Pramitasari, (2022)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo	Penelitian ini menggunakan metode observasi dan kuesioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.
5.	Sirait, (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan UMKM Kota Medan (Studi Kasus Kecamatan Medan Sunggal)	Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan, <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> berpengaruh positif terhadap Inklusi Keuangan.

## 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah sintesis dari variabel dan komponen yang memiliki keterkaitan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada. Maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**

### Kerangka Konseptual



## 2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2021). Dalam *Theory of Planned Behavior* menunjukkan bahwa *Financial technology* dan literasi keuangan dapat mempengaruhi sikap dan persepsi kontrol perilaku seseorang terkait penggunaan layanan keuangan. *Financial technology* memudahkan akses terhadap layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku. Literasi keuangan yang baik juga dapat membentuk sikap positif dan meningkatkan persepsi kontrol perilaku seseorang terhadap layanan keuangan. Penelitian Sirait (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berkorelasi dengan tingkat adopsi fintech yang tinggi. Dengan demikian, literasi keuangan yang memadai diperkirakan dapat membentuk sikap positif dan meningkatkan persepsi kontrol perilaku dalam menggunakan *fintech* untuk mengakses layanan keuangan. Semakin banyak yang bersikap positif dan merasa mampu menggunakan *fintech*, maka semakin tinggi niat dan perilaku penggunaan fintech untuk akses layanan keuangan di Indonesia.

Dengan demikian, *financial technology* dan literasi keuangan diperkirakan dapat meningkatkan inklusi keuangan melalui pengaruhnya terhadap sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku seseorang sesuai kerangka *Theory of Planned Behavior*.

### 2.7.1 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh

*Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku mempengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku. Dalam konteks inklusi keuangan, *Financial Technology (FinTech)* berperan dalam mengubah faktor-faktor ini. *FinTech* mempengaruhi sikap individu terhadap keuangan dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan efisien ke layanan keuangan. Selain itu, *FinTech* juga memengaruhi norma subjektif dengan membentuk persepsi sosial tentang keuangan yang lebih positif dan modern. Di sisi lain, *FinTech* memberikan individu kontrol yang lebih besar dalam mengelola keuangan mereka melalui aplikasi yang memantau transaksi secara *real-time* dan memberikan *insight* keuangan yang berguna, sehingga meningkatkan niat individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan pada gilirannya meningkatkan inklusi keuangan secara keseluruhan. Pada penelitian Sirait (2023), dan Putri, Wiriaingyas, dan Pramitasari (2022), mengemukakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**H1 : *Financial technology* berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan**

### 2.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh

Ditinjau dari *Theory of Planned Behavior* menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi inklusi keuangan melalui faktor-faktor seperti

sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku. Ketika individu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, mereka cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan keuangan dan penggunaan layanan keuangan. Selain itu, norma subjektif juga dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan di sekitar individu, dengan adanya model yang menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, literasi keuangan memberikan individu kontrol yang lebih besar atas perilaku keuangan mereka, dengan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan mengelola keuangan dengan lebih baik. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan dapat secara signifikan meningkatkan inklusi keuangan dengan memengaruhi faktor-faktor yang dikemukakan oleh *Theory of Planned Behavior*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sirait (2023), Putri, Wirianingtyas, dan Pramitasari (2022) juga mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan**

### **2.7.3 Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh**

Pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior*. *FinTech* mempengaruhi faktor-faktor dalam teori tersebut dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan efisien ke layanan keuangan, yang dapat meningkatkan sikap positif individu

terhadap pengelolaan keuangan (sikap). Selain itu, *FinTech* juga dapat membentuk norma subjektif yang lebih positif terkait dengan penggunaan teknologi dalam keuangan. Di sisi lain, literasi keuangan memberikan individu kontrol yang lebih besar atas perilaku keuangan mereka melalui pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas (kendali perilaku). Dengan demikian, *FinTech* dan literasi keuangan dapat secara bersama-sama memengaruhi niat individu untuk mengadopsi perilaku keuangan yang lebih inklusif, sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Sirait (2023) dan (Putri et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa *financial technology* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan penelitian tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H3 : *Financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan**

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2021).

##### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kuta Galuh, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo, Sumatera Utara (22154).

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

Uraian Kegiatan	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Agu 2023	Sep 2023
Pengajuan Judul												
Bimbingan Proposal												
Seminar Proposal												
Pengumpulan Data												
Pembagian Kuesioner												
Seminar Hasil												
Sidang Meja Hijau												

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang diteliti (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Kuta Galuh (Kec. Tiganderket). Jumlah populasi sebanyak 1.063 orang berdasarkan data dari buku administrasi penduduk Desa Kuta Galuh (Kec. Tiganderket) yang diterima dari Kepala Urusan Keuangan Desa Kuta Galuh.

#### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2021), menyebut dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang merupakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Menurut Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = batasan toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Penelitian ini awalnya memiliki populasi sebanyak 1.063 orang berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Kuta Galuh. Namun, karena penelitian ini berfokus pada usia produktif, maka dilakukan penyaringan populasi berdasarkan kriteria tersebut. Hasilnya diperoleh populasi target sebanyak 565 orang yang termasuk dalam kategori usia produktif yaitu usia 15-64 tahun.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, digunakan rumus *Slovin* untuk menghitung ukuran sampel minimal ketika ukuran populasi diketahui. Maka perhitungannya sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{565}{1 + 565 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 84,9 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

berdasarkan perhitungan pengambilan sampel menggunakan perkiraan *Slovin*, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85.

### 3.3.3 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang dikaji, dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Penelitian ini menggunakan skala ordinal untuk mengevaluasi instrumen penelitian agar mempermudah peserta survei untuk mengidentifikasi apakah mereka setuju atau tidak setuju.

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Inklusi Keuangan (Y)	Inklusi keuangan ialah penunjang akses dalam aneka macam lembaga, barang, dan jasa keuangan yang sinkron dalam menggunakan keperluan dan kemampuan masyarakat untuk meninggikan kesejahteraannya. (OJK, 2020).	1. Akses Terhadap Produk Keuangan 2. Ketersediaan Produk Keuangan 3. Penggunaan Produk Keuangan 4. Kualitas Produk Keuangan (OJK, 2017)	Ordinal
<i>Financial Technology</i> (X2)	Merupakan kombinasi sistem keuangan dengan teknologi yang mempermudah pengaksesan produk dan layanan keuangannya yang dilakukan secara online	1. <i>Crowdfunding and Peer to Peer (P2P) Lending</i> 2. <i>Market Aggregator</i> 3. <i>Risk and Investment Management</i> 4. <i>Payment, Settlement, and Clearing</i> (Bank Indonesia) umum	Ordinal

		keuangan (Chandra, 2018)	
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan merupakan kecakapan seseorang dalam merencanakan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangannya agar setiap orang mampu hidup sejahtera.	1. Investasi 2. Asuransi 3. Tabungan dan Pinjaman 4. Pengetahuan umum keuangan (Pulungan, 2017)	Ordinal

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2021), jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sehingga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dengan cara langsung memberi data kepada pengumpul data. Langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan kriteria, lalu diolah dalam bentuk data melalui alat statistik SPSS.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer yang

meliputi sumber-sumber bacaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu

#### 3.5.1 Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan metode sistematis. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencatat temuan lapangan. Teknik ini digunakan karena penelitian berkenaan dengan perilaku manusia.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti mengamati bagaimana masyarakat Desa Kuta Galuh melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi *fintech*, bagaimana masyarakat mengelola keuangan pribadi dan keluarga, tingkat pemahaman masyarakat tentang konsep-konsep dasar keuangan seperti tabungan, investasi, pinjaman dan asuransi, mengamati bagaimana akses dan penggunaan layanan keuangan oleh masyarakat, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam mengakses layanan keuangan, bagaimana ketersediaan akses keuangan di Desa Kuta Galuh.

#### 3.5.2 Kuesioner (Angket)

**Tabel 3.3**  
**Bobot Nilai Angket**

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2021

Metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner lalu memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.

### 3.5.3 Studi Pustaka

Melakukan penelitian sambil meneliti masalah yang menjadi fokus penelitian dengan membaca dan meninjau jurnal dan referensi yang relevan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam metode penelitian kuantitatif, setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, maka dilakukan analisis data. Analisis data yang tertera dalam penelitian ini didapati menggunakan program SPSS.

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Untuk mengukur validitas setiap pertanyaan, maka digunakan *Pearson Product Moment* (Sahir, 2022), yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y
- N = jumlah subjek
- $\Sigma_{xy}$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\Sigma_x$  = jumlah total skor X
- $\Sigma_y$  = jumlah total skor Y
- $\Sigma X^2$  = jumlah dari kuadrat X
- $\Sigma Y^2$  = jumlah dari kuadrat Y

Kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dihilangkan

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sahir (2022) menguji kekonsistenan jawaban responden, dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Dalam penelitian ini digunakan rumus dengan metode *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-2} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = nilai reliabilitas
- k = jumlah item

$\Sigma S_i$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = varian total

Kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,05$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas  $< 0,05$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

### 3.8 Statistik Deskriptif

Mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Dalam analisis yang telah disebutkan tidak perlu diuji signifikannya. Sugiyono (2021).

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda dengan memakai program SPSS versi 25 yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + E$$

Dimana:

Y = variabel dependen (Inklusi Keuangan)

X1 = variabel independen (*Financial Technology*)

X2 = variabel independen (Literasi Keuangan)

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$e$  = *standart error* (tingkat kesalahan) yaitu 0,01 (10%)

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Dengan penjelasan berikut:

1. Jika data yang meluas disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal atau grafik dari histogramnya yang tidak menampilkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data yang meluas berada jauh dari diagonal ataupun tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik dari histogramnya yang tidak menampilkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan dari perhitungan regresi, diantaranya:

1. Uji Kolmogrow-Smirnov, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal, namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal.
2. Histogram, menggunakan ketentuan bahwa data berbentuk lonceng (*bell shaped*). Model regresi memenuhi kondisi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal atau garis histogram menampilkan pola yang terdistribusi secara teratur.

3. P-plot, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika data menuebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normallitas
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi mormalitas.

### 3.9.2 Uji Multikolinieritas

Menentukan ada tidaknya korelasi antara variabel dependen (bebas) dalam model regresi. Pengujiannya dilakukan dengan terhitung nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factors*). Jika antara variabel memiliki nilai *Tolerance*  $>0,1$  atau VIF  $<10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menentukan ada tidaknya korelasi antara variabel dependen (bebas) dalam model regresi. Pengujiannya dilakukan dengan terhitung nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factors*). Jika antara variabel memiliki nilai *Tolerance*  $>0,1$  atau VIF  $<10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

## 3.10 Uji Hipotesis

### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jikai nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak
- b. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

### 3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat keyakinan 95 ( $\alpha = 0,05$ ) (Sahir, 2022).

- a. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.10.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan penyebaran dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika nilai koefisien mendekati 1 maka variabel independen yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Tetapi jika  $R^2$  mendekati 0 maka variabel independen kurang berpengaruh terhadap variabel dependen, yang berarti kemampuan memberikan informasi sangat terbatas. Responden dari masyarakat di Desa Kuta Galuh (Kec. Tiganderket).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut adalah:

1. Variabel *financial technology* (X1) berpengaruh positif terhadap variabel inklusi keuangan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial (uji t) yang memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
2. Variabel literasi keuangan (X2) juga berpengaruh positif terhadap variabel inklusi keuangan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
3. Secara simultan, variabel *financial technology* (X1) dan literasi keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel inklusi keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (uji F) yang memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
4. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,637, atau 63,7%, yang berarti variabel *financial technology* (X1) dan literasi keuangan (X2) dapat menjelaskan sekitar 63,7% variasi pada variabel inklusi keuangan (Y), sedangkan sisanya 36,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah *financial technology* dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat di Desa Kuta Galuh, baik secara parsial maupun secara simultan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah desa atau pihak terkait perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan penggunaan *financial technology* untuk meningkatkan inklusi keuangan.
2. Perlu dilakukan upaya peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui program-program pendidikan atau pelatihan keuangan, agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak.
3. Mengingat masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi inklusi keuangan di luar *financial technology* dan literasi keuangan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain tersebut.
4. Pemerintah desa atau pihak terkait dapat bekerjasama dengan lembaga keuangan atau *fintech* untuk memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat desa, sehingga inklusi keuangan dapat terus ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- antaranews.com. (2024). *OJK perluas inklusi keuangan di perdesaan Sumut*.  
<https://www.antaranews.com/berita/4143468/ojk-perluas-inklusi-keuangan-di-perdesaan-sumut>
- Bank Indonesia. (2018). *Mengenal Financial Teknologi*. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Perekonomian Global*. Bank Indonesia, 1–33.  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bokarev, Andras Horvai, A. A. (2018). *Financial Literacy-Helping Citizens Make Smart Financial Choices*. [worldbank.org](http://www.worldbank.org).  
<https://www.worldbank.org/en/news/opinion/2018/06/21/financial-literacy-helping-citizens-make-smart-financial-choices>
- Chandra, E. (2018). *Fintech: Pengertian, Klasifikasi, dan Manfaatnya*. [Finansialku.com](http://Finansialku.com).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Ika, S. (2021). *Kajian Inklusi Keuangan Untuk Keadilan dan Kemakmuran Rakyat Indonesia*. [fiskal.kemenkeu.go.id](http://fiskal.kemenkeu.go.id).  
<https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2021/12/30/2438-kajian-inklusi-keuangan-untuk-keadilan-dan-kemakmuran-rakyat-indonesia>
- Karnaldi, A. (2021). *Jumlah Fintech di Indonesia Terus Meningkat Hingga 2021*. [DataIndonesia.id](http://DataIndonesia.id). <https://dataindonesia.id/internet/detail/jumlah-fintech-di-indonesia-terus-meningkat-hingga-2021>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Upaya Peningkatan Akses Perempuan Terhadap Layanan Keuangan Formal*. Kementerian Keuangan RI, 1–36.
- Kominfo. (2021). *Angkatan Kerja Produktif Melimpah*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/33004/angkatan-kerja-produktif-melimpah/0/artikel>
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, November, 552–560*.
- Kusuma, I. N. P. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Finansial Technology Pada UMKM di Bandar Lampung*. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Lubis, N. (2022). *Tingkat Literasi Rendah, OJK Edukasi Keuangan Bagi*

- Perempuan Sumut. pewarta.co. <https://pewarta.co/news/sumut/tingkat-literasi-rendah-ojk-edukasi-keuangan-bagi-perempuan-sumut>
- Maharani, N. P. J., Muhamad Evan Hoediansyah, Yolan Salsabilla, & Muhamad Fauzan Siswanto. (2022). Analisis Perilaku Mahasiswa Dalam Melakukan Belanja Online Melalui Aplikasi Tiktok Menggunakan *Theory of Planned Behavior*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, 2(1). <https://doi.org/10.33005/sitasi.v2i1.270>
- Menpan.go.id. (2022). Menkeu: Inklusi Keuangan Penting Untuk Perempuan, Pemuda dan UMKM. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/menkeu-inklusi-keuangan-penting-untuk-perempuan-pemuda-dan-umkm>
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi *Financial Teknologi (Fintech)* terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>
- OJK. (2017a). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- OJK. (2017b). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- OJK. (2018). Yuk Mengenal *Fintech!* Keuangan Digital Yang Tengah Naik Daun. In *Ojk*.
- OJK. (2019). Survei nasional literasi and inklusi keuangan. *Survey Report*, 1–26. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- OJK. (2022a). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan, November*.
- OJK. (2022b). Sp - Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat. In *Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Nomor November)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023, April 6). Mengapa Gen Z dan Generasi Milenial Cenderung Lebih Suka Berutang?

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40800>

- Pulungan. (2017). Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 29(1), 33–45.
- Putri, R. S. R., Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(6). <https://doi.org/10.36841/jme.v1i6.2164>
- Risky Amaliyah, R. S. W. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3), 252–257. <https://doi.org/10.15294/maj.v4i3.8876>
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian (D. I. T. Koryati (ed.)). Penerbit KMB Indonesia.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4). <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1233-1246>
- Sirait, T. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan UMKM Kota Medan ( Studi Kasus Pada Kecamatan Medan Sunggal ).
- Sugiyono, P. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. I. Sutopo (ed.); 2 ed.). cv, ALFABETA.
- sumutprov.go.id. (2020). Gubernur Sumut Kukuhkan 29 TPAKD Kabupaten/Kota. <https://www.sumutprov.go.id/artikel/artikel/gubernur-sumut-kukuhkan-29-tpakd-kabupatenkota>



## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Vedra br Sinuraya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program sarjana Universitas Medan Area dengan judul “**Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh**”.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

### A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** ( ✓ ) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju (5)
2. S : Setuju (4)
3. KS : Kurang Setuju (3)
4. TS : Tidak Setuju (2)
5. STS : Sangat Tidak Setuju (1)

## B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :

## INKLUSI KEUANGAN (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Akses</b>						
1	Saya mendapatkan akses keuangan yang mudah					
2	Saya dapat meningkatkan stabilitas ekonomi rumah tangga dengan akses keuangan					
<b>Ketersediaan Produk</b>						
1	Saya merasa bahwa produk layanan jasa keuangan yang saya butuhkan tersedia secara memadai					
2	Saya mendapatkan beragam produk keuangan di Desa Kuta Galuh					
<b>Penggunaan Produk</b>						
1	Saya mampu memanfaatkan dan mengakses layanan jasa keuangan dengan baik					
2	Saya merasakan manfaat nyata dari produk keuangan yang saya gunakan					
<b>Kualitas Produk</b>						
1	Saya merasa sejauh ini akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan kualitasnya sudah bagus, mudah dan merata					
2	Produk keuangan yang saya gunakan tidak mengabaikan keamanan data pribadi dan keandalannya					

**Financial Technology (X1)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	TST
<b>Crowdfunding and Peer to Peer (P2P) Lending</b>						
1	Saya menggunakan <i>Platform</i> ini untuk meminjam uang sebagai modal usaha					
2	Saya merasa mudah untuk meminjam uang di <i>platform</i> ini					
<b>Market Agregator</b>						
1	Saya merasa informasi mengenai produk dan layanan keuangan di platform e-commerce cukup jelas dan mudah dipahami					
2	Saya mengetahui dan menggunakan <i>platform</i> tersebut untuk membantu memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan saya					
<b>Risk and Investment Management</b>						
1	Saya menggunakan platform investasi digital untuk berinvestasi					
2	Saya berani mengambil resiko dalam mengelola keuangan secara digital					
<b>Payment, Settlement, and Clearing</b>						
1	Saya merasa pembayaran e-wallet atau dompet digital membuat transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan efisien					
2	Saya menggunakan pembayaran online seperti transfer antar bank dan QR <i>payment</i> di aplikasi yang mempermudah transaksi saya					

**Literasi Keuangan ( X2 )**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Investasi</b>						
1	Investasi merupakan hal yang sangat penting untuk peningkatan akses ke layanan keuangan					
2	Saya melakukan investasi di beberapa perusahaan					
<b>Asuransi</b>						
1	Asuransi memberikan perlindungan terhadap finansial dan kesehatan masyarakat di Desa Kuta Galuh					
2	Saya menggunakan jasa asuransi dan merasakan dampak positif yang besar					
<b>Tabungan dan Pinjaman</b>						
1	Tabungan merupakan salah satu faktor utama dalam membangun dan mengembangkan ekonomi dalam rumah tangga					
2	Saya melakukan Pinjaman/kredit terhadap layanan keuangan ketika membutuhkan dana untuk melakukan usaha					
<b>Pengetahuan Umum Keuangan</b>						
1	Saya harus mempunyai pengetahuan dalam mengelola keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan					
2	Saya dapat mengelola pendapatan, pengeluaran dan perencanaan keuangan					

## Lampiran 2 Hasil Uji Validitas

### Hasil Uji Validitas *Financial Technology* (X1)

		Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	
X1.1	Pearson Correlation	1	.826**	.300	.384*	.815**	.449*	.445*	.247	.701**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.108	.036	.000	.013	.014	.188	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.2	Pearson Correlation	.826**	1	.335	.427*	.751**	.667**	.374*	.219	.708**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.070	.019	.000	.000	.042	.245	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.3	Pearson Correlation	.300	.335	1	.736**	.467**	.196	.578**	.542**	.756**	
	Sig. (2-tailed)	.108	.070		.000	.009	.299	.001	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.4	Pearson Correlation	.384*	.427*	.736**	1	.577**	.302	.663**	.325	.776**	
	Sig. (2-tailed)	.036	.019	.000		.001	.105	.000	.080	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.5	Pearson Correlation	.815**	.751**	.467**	.577**	1	.558**	.589**	.390*	.840**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.001		.001	.001	.033	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.6	Pearson Correlation	.449*	.667**	.196	.302	.558**	1	.409*	.254	.596**	
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.299	.105	.001		.025	.176	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.7	Pearson Correlation	.445*	.374*	.578**	.663**	.589**	.409*	1	.552**	.823**	
	Sig. (2-tailed)	.014	.042	.001	.000	.001	.025		.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.8	Pearson Correlation	.247	.219	.542**	.325	.390*	.254	.552**	1	.651**	
	Sig. (2-tailed)	.188	.245	.002	.080	.033	.176	.002		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1	Pearson Correlation	.701**	.708**	.756**	.776**	.840**	.596**	.823**	.651**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas *Financial Technology* (X1)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,701	0,306	Valid
X1.2	0,708	0,306	Valid
X1.3	0,756	0,306	Valid
X1.4	0,776	0,306	Valid
X1.5	0,840	0,306	Valid
X1.6	0,596	0,306	Valid
X1.7	0,823	0,306	Valid
X1.8	0,651	0,306	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

### Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,281	,750**	,314	,600**	,404*	,591**	,591**	,797**
	Sig. (2-tailed)		,132	,000	,091	,000	,027	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,281	1	,005	-,023	,231	,311	,209	,019	,307
	Sig. (2-tailed)	,132		,978	,904	,220	,095	,267	,921	,098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,750**	,005	1	,384*	,629**	,265	,575**	,650**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,978		,036	,000	,157	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,314	-,023	,384*	1	,297	,365*	,252	,302	,695**
	Sig. (2-tailed)	,091	,904	,036		,111	,047	,179	,104	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,600**	,231	,629**	,297	1	,337	,866**	,866**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,220	,000	,111		,069	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,404*	,311	,265	,365*	,337	1	,292	,292	,570**
	Sig. (2-tailed)	,027	,095	,157	,047	,069		,117	,117	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	,591**	,209	,575**	,252	,866**	,292	1	,861**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,001	,267	,001	,179	,000	,117		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	,591**	,019	,650**	,302	,866**	,292	,861**	1	,729**
	Sig. (2-tailed)	,001	,921	,000	,104	,000	,117	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,797**	,307	,761**	,695**	,775**	,570**	,729**	,729**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,098	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,797	0,306	Valid
X2.2	0,307	0,306	Valid
X2.3	0,761	0,306	Valid
X2.4	0,695	0,306	Valid
X2.5	0,775	0,306	Valid
X2.6	0,57	0,306	Valid
X2.7	0,729	0,306	Valid
X2.8	0,729	0,306	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

### Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (Y)

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.856**	.230	.297	.352	.197	.262	.160	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.222	.111	.057	.297	.161	.397	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.856**	1	.304	.117	.111	.015	.297	.358	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.102	.538	.560	.936	.111	.052	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.230	.304	1	-	.009	-.088	.578**	.585**	.340
	Sig. (2-tailed)	.222	.102		.483**	.964	.643	.001	.001	.066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.297	.117	-	1	.256	.131	-.127	-.336	.318
	Sig. (2-tailed)	.111	.538	.483**		.172	.489	.504	.070	.087
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.352	.111	.009	.256	1	.820**	.371*	-.073	.714**
	Sig. (2-tailed)	.057	.560	.964	.172		.000	.043	.701	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.197	.015	-.088	.131	.820**	1	.248	-.176	.563**
	Sig. (2-tailed)	.297	.936	.643	.489	.000		.187	.351	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.262	.297	.578**	-.127	.371*	.248	1	.609**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.161	.111	.001	.504	.043	.187		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.160	.358	.585**	-.336	-.073	-.176	.609**	1	.335
	Sig. (2-tailed)	.397	.052	.001	.070	.701	.351	.000		.070
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.788**	.676**	.340	.318	.714**	.563**	.637**	.335	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.066	.087	.000	.001	.000	.070	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (Y)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,788	0,306	Valid
Y2	0,676	0,306	Valid
Y3	0,340	0,306	Valid
Y4	0,318	0,306	Valid
Y5	0,714	0,306	Valid
Y6	0,563	0,306	Valid
Y7	0,637	0,306	Valid
Y8	0,335	0,306	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

### Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas

#### Uji Reliabilitas

##### Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.880	8

##### Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.848	8

##### Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.703	.688	8

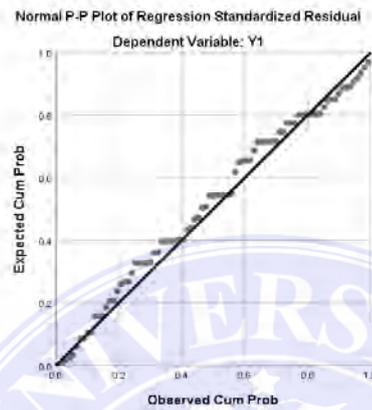
Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Financial Technology (X1)	8 Pertanyaan	0,868	0,70	Reliable
Literasi Keuangan (X2)	8 Pertanyaan	0,790	0,70	Reliable
Inklusi Keuangan (Y)	8 Pertanyaan	0,703	0,70	Reliable

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

### Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

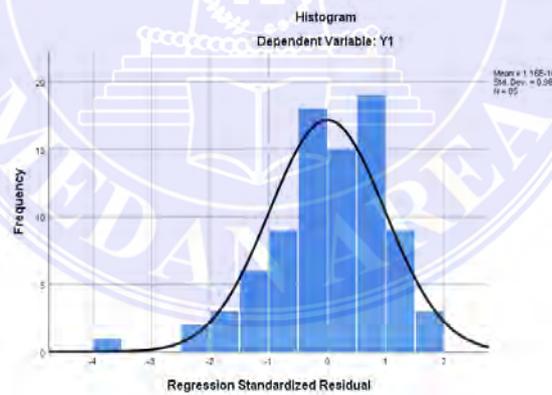
#### Uji Normalitas

##### a. Uji Normal Probability plot



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

##### b. Uji Histogram



##### c. Uji Multikolinieritas

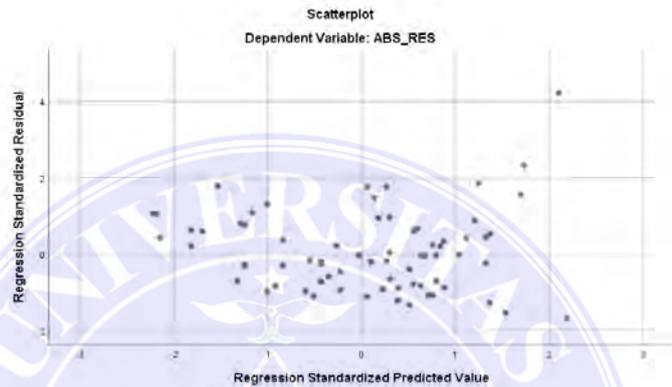
#### Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	14,000	1,863		7,516	0,000		
	FINANCIAL	0,338	0,040	0,587	8,357	0,000	0,876	1,142

TECHNOOY								
LITERASI KEUANGAN	0,328	0,061	0,379	5,393	0,000	0,876	1,142	

a. Dependent Variable: Y1

**d. Uji Heteroskedastisitas**



**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	14,000	1,863		7,516	0,000		
	FINANCIAL TECHNOOY	0,338	0,040	0,587	8,357	0,000	0,876	1,142
	LITERASI KEUANGAN	0,328	0,061	0,379	5,393	0,000	0,876	1,142

a. Dependent Variable: Y1

**Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas**

**Uji Hipotesis**

**Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,000	1,863		7,516	0,000
	FINANCIAL TECHNOOY	0,338	0,040	0,587	8,357	0,000
	LITERASI KEUANGAN	0,328	0,061	0,379	5,393	0,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	488,306	2	244,153	74,582	.000 <sup>b</sup>
	Residual	268,435	82	3,274		
	Total	756,741	84			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOOGY						

### Koefisien Determinasi

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.803 <sup>a</sup>	0,645	0,637	1,809	0,645	74,582	2	82	0,000
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOOGY									
b. Dependent Variable: Y1									

### Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara



### Lampiran 7 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



**Lampiran 8 Tabulasi Data*****Financial Technology (X1)***

No	Pernyataan								Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	
1	5	5	5	3	5	5	5	5	38
2	4	4	5	3	4	4	5	5	34
3	3	3	4	3	3	3	4	5	28
4	4	4	5	3	3	3	4	5	31
5	5	5	5	4	5	3	5	5	37
6	5	5	5	3	5	5	5	5	38
7	4	4	3	4	4	4	3	4	30
8	5	4	5	3	5	4	4	4	34
9	3	3	4	4	4	4	5	5	32
10	4	4	5	3	4	5	5	4	34
11	5	5	5	3	5	5	5	5	38
12	4	4	4	3	4	4	4	4	31
13	4	4	4	3	4	4	4	4	31
14	4	4	4	3	4	4	4	4	31
15	4	5	4	3	5	5	4	5	35
16	4	4	4	3	5	5	5	5	35
17	4	4	4	3	4	5	4	4	32
18	4	4	4	3	4	5	4	4	32
19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
20	4	4	4	3	4	4	4	4	31
21	4	4	4	3	4	4	4	4	31
22	5	5	5	2	4	4	4	5	34
23	5	5	5	2	5	5	5	5	37
24	5	5	4	3	4	4	4	4	33
25	2	2	5	2	5	5	5	5	31
26	2	2	4	2	5	5	3	3	26
27	5	5	5	2	5	5	5	5	37
28	5	5	5	2	5	5	5	5	37
29	2	4	5	2	4	4	5	5	31
30	3	4	5	2	4	3	3	5	29
31	5	5	5	2	5	5	5	5	37
32	5	5	5	2	5	5	5	5	37
33	4	5	4	3	4	4	4	4	32
34	4	5	4	3	4	4	4	4	32
35	3	4	3	3	4	4	3	5	29
36	5	4	5	5	5	5	1	5	35
37	4	4	2	2	2	2	4	5	25

38	4	3	4	2	4	4	4	2	27
39	5	5	4	4	4	4	4	5	35
40	4	4	4	3	4	4	3	5	31
41	4	4	4	3	4	4	2	5	30
42	5	5	3	3	4	4	4	4	32
43	2	2	2	2	3	2	2	4	19
44	1	3	2	2	1	1	2	3	15
45	4	4	2	2	3	3	2	4	24
46	5	5	2	3	3	3	2	5	28
47	5	5	2	3	5	5	3	5	33
48	5	5	3	3	5	5	3	5	34
49	2	2	3	3	2	4	3	5	24
50	3	3	3	3	3	3	2	3	23
51	5	5	3	3	4	4	3	5	32
52	4	4	3	3	4	4	4	4	30
53	5	4	5	4	4	4	4	4	34
54	4	4	3	3	4	4	3	4	29
55	5	5	3	3	5	5	3	5	34
56	4	4	3	3	4	4	4	4	30
57	5	5	3	3	4	4	4	5	33
58	5	5	4	3	5	5	3	5	35
59	4	4	4	3	4	4	4	4	31
60	5	5	3	3	4	4	5	5	34
61	5	5	4	4	5	5	4	5	37
62	5	4	5	4	4	4	4	4	34
63	5	4	5	4	4	4	4	4	34
64	5	5	5	3	5	5	5	5	38
65	5	5	5	3	5	5	3	5	36
66	5	5	3	3	4	4	3	5	32
67	5	5	4	4	5	5	5	5	38
68	5	5	5	5	5	5	4	4	38
69	5	5	5	3	5	5	5	5	38
70	5	5	5	3	5	5	5	5	38
71	5	5	5	3	5	5	5	5	38
72	4	4	4	3	4	4	4	4	31
73	4	4	4	3	4	4	4	4	31
74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	4	3	4	4	4	4	31
77	4	4	4	2	4	4	4	4	30
78	4	4	4	3	4	4	4	4	31
79	5	4	5	4	4	4	4	4	34
80	4	4	3	3	4	4	3	4	29

81	5	5	3	3	5	5	3	5	34
82	4	4	3	3	4	4	4	4	30
83	5	5	3	3	4	4	4	5	33
84	5	5	4	3	5	5	3	5	35
85	4	4	4	3	4	4	4	4	31

### Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	2	2	5	5	2	2	5	5	28
2	2	2	4	2	2	2	4	2	20
3	2	2	4	4	2	2	2	2	20
4	2	2	3	4	2	2	3	2	20
5	2	2	3	3	2	2	2	2	18
6	2	2	5	4	2	2	5	4	26
7	4	3	4	4	4	3	5	4	31
8	4	4	4	4	5	5	5	4	35
9	2	2	4	4	4	2	4	4	26
10	2	2	4	3	2	3	4	4	24
11	2	2	2	2	2	2	5	5	22
12	3	3	4	3	3	3	3	4	26
13	3	3	4	3	3	3	3	4	26
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	2	2	2	2	2	4	4	4	22
16	4	4	5	5	4	4	5	5	36
17	4	3	5	4	4	2	5	5	32
18	4	3	5	4	4	2	5	5	32
19	3	3	4	3	3	3	3	4	26
20	2	2	2	2	2	2	2	2	16
21	3	3	2	2	2	2	2	2	18
22	2	2	2	2	2	2	2	2	16
23	2	2	4	2	2	2	2	5	21
24	3	3	2	2	2	2	2	2	18
25	2	2	5	2	2	2	2	5	22
26	4	2	2	2	3	2	3	3	21
27	2	2	2	2	2	2	2	4	18
28	2	2	2	2	2	2	2	4	18
29	2	2	2	2	2	2	2	2	16
30	2	2	2	2	2	2	2	4	18
31	2	2	5	5	2	1	5	5	27

32	2	2	4	4	2	2	4	5	25
33	2	2	2	2	2	2	2	2	16
34	2	2	2	2	2	2	2	2	16
35	2	2	2	2	2	2	2	2	16
36	5	5	1	5	4	4	5	5	34
37	2	2	5	5	2	2	2	2	22
38	2	2	4	2	4	4	4	4	26
39	2	2	2	2	2	2	2	5	19
40	2	2	4	4	2	2	2	5	23
41	2	2	4	4	2	2	2	5	23
42	2	2	3	3	2	2	4	4	22
43	1	1	5	2	1	1	1	1	13
44	1	1	2	2	1	1	2	2	12
45	1	1	2	2	1	1	4	4	16
46	1	1	2	2	1	1	2	2	12
47	1	1	4	4	1	1	3	5	20
48	1	1	4	3	2	2	4	5	22
49	2	2	2	2	1	1	2	3	15
50	1	2	3	3	1	1	3	3	17
51	2	2	4	4	1	1	4	3	21
52	2	2	4	2	2	1	3	3	19
53	3	3	4	4	2	2	2	2	22
54	1	1	4	4	1	2	3	4	20
55	2	2	4	4	2	2	4	4	24
56	2	2	4	4	1	1	3	4	21
57	1	1	4	4	1	1	5	4	21
58	2	2	5	5	2	2	5	5	28
59	1	1	4	4	1	1	4	4	20
60	2	2	5	5	2	2	4	4	26
61	3	3	5	5	2	2	5	5	30
62	3	3	4	4	2	2	2	2	22
63	1	1	4	4	1	1	4	4	20
64	1	1	4	4	1	2	4	4	21
65	1	1	4	4	2	1	4	4	21
66	3	3	5	5	2	2	5	5	30
67	2	2	5	5	2	2	5	5	28
68	3	3	5	5	4	4	4	1	29
69	2	2	5	5	4	4	5	5	32
70	2	2	5	5	1	1	5	5	26
71	1	1	5	5	1	1	4	4	22
72	2	2	4	4	2	2	4	4	24
73	1	1	5	5	1	1	5	5	24
74	3	3	5	5	4	4	5	5	34

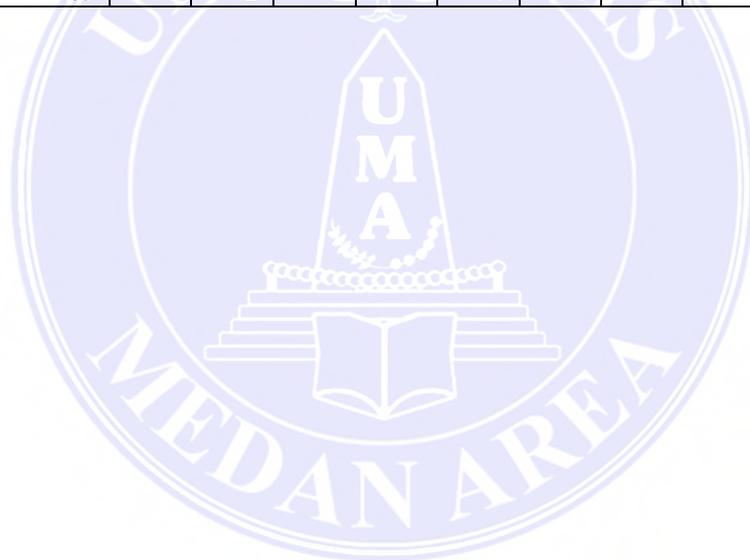
75	4	4	4	4	2	2	4	4	28
76	2	2	4	4	2	2	4	4	24
77	2	2	4	4	2	2	4	4	24
78	1	1	4	4	1	1	4	4	20
79	3	3	4	4	2	2	2	2	22
80	1	1	4	4	1	2	3	4	20
81	2	2	4	4	2	2	4	4	24
82	2	2	4	4	1	1	3	4	21
83	1	1	4	4	1	1	5	4	21
84	2	2	5	5	2	2	5	5	28
85	1	1	4	4	1	1	4	4	20

### Inklusi Keuangan (Y)

No	Pernyataan								Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	5	2	5	2	5	2	5	5	31
2	4	2	5	5	5	4	5	5	35
3	4	2	5	5	5	4	5	5	35
4	3	2	5	5	5	4	5	5	34
5	4	2	4	5	5	5	5	5	35
6	5	2	5	5	5	5	5	5	37
7	4	3	4	4	5	4	5	5	34
8	5	4	4	4	5	5	5	4	36
9	3	2	5	2	4	4	4	4	28
10	4	2	4	2	5	3	5	5	30
11	5	2	5	5	5	5	5	5	37
12	4	2	4	4	4	4	4	4	30
13	4	2	4	4	4	4	4	4	30
14	3	3	4	3	5	4	4	4	30
15	4	3	5	5	5	5	5	5	37
16	5	5	4	4	5	5	5	5	38
17	4	3	4	5	4	4	4	4	32
18	4	3	4	2	4	4	4	4	29
19	4	2	4	4	4	4	4	4	30
20	2	2	2	2	4	4	4	4	24
21	2	2	2	2	4	4	4	4	24
22	5	2	5	2	5	5	5	5	34
23	5	2	5	5	5	5	5	5	37
24	2	2	2	2	4	4	4	4	24
25	5	2	5	5	5	5	4	5	36
26	4	2	4	4	4	4	4	4	30

27	5	2	5	5	5	5	5	5	37
28	5	3	5	5	5	5	5	5	38
29	5	3	5	1	5	5	5	5	34
30	5	3	5	2	5	5	5	5	35
31	5	1	5	5	5	5	5	5	36
32	5	1	5	5	5	5	5	5	36
33	2	2	4	3	4	3	4	4	26
34	2	2	4	3	4	3	5	5	28
35	4	1	5	2	5	5	5	5	32
36	5	5	5	4	5	4	5	5	38
37	5	2	2	2	5	5	5	5	31
38	4	2	4	2	4	4	4	4	28
39	5	2	4	2	5	5	5	5	33
40	4	2	4	4	4	4	4	4	30
41	4	2	4	4	4	4	4	4	30
42	3	2	5	5	5	2	5	4	31
43	5	1	5	2	5	1	5	5	29
44	3	1	5	5	5	5	5	2	31
45	5	1	5	5	5	5	5	5	36
46	5	1	5	5	5	1	5	5	32
47	5	1	5	5	5	2	5	5	33
48	5	2	5	5	5	3	5	5	35
49	4	1	4	2	5	5	5	3	29
50	4	1	5	3	5	5	5	5	33
51	5	2	5	2	5	5	5	5	34
52	4	2	4	2	5	5	5	5	32
53	2	2	5	5	4	4	4	4	30
54	4	1	4	2	4	4	5	4	28
55	4	2	4	4	4	4	4	4	30
56	4	1	5	4	5	5	5	5	34
57	4	1	4	4	4	4	4	4	29
58	4	1	5	4	5	5	5	5	34
59	4	2	4	4	4	4	4	4	30
60	4	1	5	4	5	5	5	5	34
61	5	1	5	4	5	5	5	5	35
62	2	2	5	5	4	4	4	4	30
63	4	2	5	5	5	5	5	5	36
64	4	3	4	4	4	4	4	4	31
65	5	1	5	5	5	5	5	5	36
66	4	2	5	4	5	5	5	5	35
67	4	1	5	5	5	5	5	5	35
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	5	4	5	5	5	5	5	5	39

70	5	2	5	5	5	5	5	5	37
71	3	2	5	2	5	5	5	5	32
72	4	2	4	2	4	4	4	4	28
73	5	2	5	3	4	4	4	4	31
74	5	5	4	4	5	5	5	5	38
75	4	2	4	4	4	4	4	4	30
76	4	2	4	4	4	4	4	4	30
77	4	2	4	4	4	4	4	4	30
78	4	2	5	3	5	5	5	5	34
79	2	2	5	5	4	4	4	4	30
80	4	1	4	2	4	4	5	4	28
81	4	2	4	4	4	4	4	4	30
82	4	1	5	4	5	5	5	5	34
83	4	1	4	4	4	4	4	4	29
84	4	1	5	4	5	5	5	5	34
85	4	2	4	4	4	4	4	4	30



## Lampiran 9 Surat Pengantar Riset

Surat pengantar riset



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364140, 7366701, Fax (061) 7266090  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/B Seiua Bumi No. 790 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226431  
Email : info@medanarea@uma.ac.id Website : uma.ac.id/ekonomi@uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 121 /FEB/01.1/ II /2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

05 Februari 2023

Kepada Yth.  
Desa Kuta Galuh Kabupaten Karo

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Vedra Br Sinuraya  
NPM : 208330017  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Desa Kuta Galuh

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi  
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi  
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

CS | Uptuwa dengan 4 simbol/Desain

## Lampiran 10 Surat Balasan Riset

### Surat Selesai Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN KARO  
KECAMATAN TIGANDERKET  
KANTOR KEPALA DESA KUTAGALUH  
DI KUTAGALUH-22154**

SURAT KETERANGAN

NO:470/047/KG/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PELITA BANGUN**  
Jabatan : Kepala Desa Kutagaluh  
Alamat : Desa Kutagaluh Kec.Tiganderket Kab.Karo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **VEDRA BR SINURAYA**  
NIK : 1606095806020004  
NPM : 208330017  
Tempat tgl Lahir : Karo, 18-06-2002  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Agama : Kristen  
Alamat : Desa Kutagaluh Kec.Tiganderket Kab.Karo

Benar merupakan penduduk desa Kutagaluh Kecamatan Tiganderket Kab. Karo dan beberapa waktu yang lalu melakukan Izin Research / Survey di desa Kutagaluh dengan judul **Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Desa Kutagaluh** yang mana research tersebut dilakukan selama sebulan di mulai dari tanggal 11 Februari 2024 sampai dengan 11 Maret 2024.

Research tersebut sudah selesai dilakukan dan kami Pemerintahan Desa Kutagaluh mendukung hal tersebut, serta berharap ilmu yang diperoleh dapat berguna kedepannya.  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kutagaluh, 12-03-2023  
Kepala Desa Kutagaluh

  
**PELITA BANGUN**

### Lampiran 11 Surat Selesai Riset



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KARO  
KECAMATAN TIGANDERKET  
KANTOR KEPALA DESA KUTAGALUH  
DI KUTA GALUH-22154**

Kutagaluh, 22-07-2024

Nomor : 470/103/KG/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Perihal : Selesai melaksanakan  
Penelitian / Research

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area ( UMA )  
Di - Tempat

Dengan Hormat

Minindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area ( UMA ). Nomor 121 /FEB/01.1/II/2023 Tanggal 05 Februari 2023 perihal Izin Research dan Survey.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, bersamaan dengan surat ini disampaikan bahwa Mahasiswa yang tertera di bawah ini

Nama : Vedra Br Sinuraya  
NIM : 208330017  
Program Studi : AKUTANSI  
Judul Penelitian : PENGARUH FINANCIAL TECNOLOGY DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP INKLUSI PADA MASYARAKAT DI  
DESA KUTA GALUH

Telah selesai melaksanakan Research / Survey dan Pengambilan Data di Desa Kuta Galuh Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat denagan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area